
Penerapan Pendidikan Multikultural melalui pembelajaran PKN di Sekolah Dasar

Fila Yusanani ^{1)*}, Hamam Afif Sururi ²⁾ Ahmad Ipmawan Kharisma ³⁾

^{1,2,3)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Sains Teknologi Dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Lamongan

*Penulis Koresponden

Email : yusanani122@gmail.com*

hamamafif123@gmail.com

ipmawan.kharisma@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya terfokus dengan pembelajaran akademik saja, tetapi pembelajaran diluar akademik seperti pendidikan multikultural. Pendidikan multikultural sangatlah penting untuk diajarkan kepada siswa sekolah dasar, pengajaran pendidikan multikultural pada siswa sekolah dasar bisa dilakukan melalui pembelajaran mata pelajaran lain seperti PKN. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pendidikan multikultural melalui pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan multikultural bisa dikombinasikan melalui pembelajaran Pkn di sekolah dasar, sehingga akan membuat siswa semakin memahami mengenai pendidikan multikultural untuk merubah pola pikir siswa dalam menyikapi keberagaman.

Kata kunci: Pembelajaran, Penerapan, Multikultural

Abstract

Learning in elementary schools is not only focused on academic learning, but also non-academic learning such as multicultural education. It is very important to teach multicultural education to elementary school students. Teaching multicultural education to elementary school students can be done through learning other subjects such as Civics. The aim of this research is to determine the implementation of multicultural education through Civics learning in elementary schools. This research method uses a literature study approach. The research results show that the application of multicultural education can be integrated through Civics learning in elementary schools, so that it will make students understand more about multicultural education to change students' mindsets in responding to diversity.

Keywords: Learning, Application, Multicultural

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara multikultural, dimana suatu negara mempunyai keberagaman perbedaan, baik dari segi budaya, agama, bahasa, dan etnis. Dengan berbagai perbedaan dalam negara Indonesia, sikap toleransi harus dijaga setinggi mungkin agar tidak menimbulkan konflik sosial dalam masyarakat, salah satunya adalah dengan cara saling menghormati dan menghargai dalam setiap perbedaan yang ada. Sikap toleransi dapat diciptakan dengan menanamkan nilai-nilai keberagaman, termasuk menanamkan nilai keberagaman melalui pendidikan multikultural (Saputra & Purnama, 2023).

Sekolah adalah sebuah institusi pendidikan yang mengarahkan dan menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan merupakan tempat yang efektif membentuk kecerdasan, sikap dan keterampilan siswa menghadapi kenyataan hidup (NURLAILA et al., 2024). Pendidikan multikultural apakah itu metode pendidikan memberikan pengajaran berupa nilai-nilai keberagaman, agar tetap hidup saling menghargai dan menghormati. Pendidikan multikultural adalah salah satunya media yang paling penting dalam memfasilitasi kesetaraan pendidikan dan bisa bagian yang sangat penting dalam meminimalkan atau mencegah konflik terjadi, karena dengan siswa pendidikan multikultural bisa Ubah cara berpikir Anda agar Anda bisa menghargainya dan memahami bahwa ada perbedaan. Biasanya penerapan pendidikan multikulturalisme dalam proses pembelajaran dimulai dengan pembentukan pikiran, sikap, dan Perilaku ini kemudian menjadi kebiasaan mengasah kesadaran dalam

meningkatkan nilai-nilai keberagaman dalam diri peserta mendidik (Riyanti & Novitasari, 2021). Untuk itu perlu dikembangkan pendidikan multikultural khususnya pada mata pelajaran PKn agar peserta didik dapat memahami setiap perbedaan yang ada dan memahami kekayaan budaya bangsa, sehingga dapat tercipta tatanan kehidupan sosial yang harmonis dan toleran, dan khususnya dapat meningkatkan rasa nasionalisme pada siswa (Ginting et al., 2024).

Penerapan nilai-nilai budaya Sunda dapat diintegrasikan dengan PKn yang menghasilkan karakter gotong royong dan peduli sosial pada siswa yang berjalan efektif pada tingkat sekolah Dasar. Kegiatan yang dilakukan guru memberikan perlakuan kepada siswa terkait dengan pendidikan multikultural. Selain itu juga dilakukan upaya dari hasil pembelajaran multikultural untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kewarganegaraan siswa yang diperoleh melalui pembelajaran PKn (Sarif et al., 2023). Berbagai realitas budaya sebagai sarana mewujudkan seluruh potensi diri dengan tetap menjunjung tinggi heterogenitas dan pluralitas yang dihasilkan dari keberagaman agama, bangsa, dan budaya. Oleh karena itu diperlukan pendidikan yang kompeten untuk dapat melakukan hal tersebut, menciptakan budaya baru dan sikap toleran terhadap budaya lain sangatlah penting (Agustin et al., 2024).

Kemudian penelitian (Najmina 2018) menunjukkan bahwa pendidikan multikultural harus diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran karena melalui proses pembiasaan, pembelajaran multikultural yang dilakukan dapat efektif dalam membentuk pola pikir, sikap, tindakan, dan kebiasaan sehingga muncul kesadaran nasional akan keindonesiaan. Karakter Keindonesiaan dapat mencakup kesadaran akan kebanggaan sebagai bangsa, kemandirian serta keberanian nasional, kesadaran akan kehormatan sebagai bangsa, kesadaran akan perlawanan kolonialisme, kesadaran akan pengorbanan demi bangsa, kesadaran akan nasionalisme bangsa lain, dan juga kesadaran daerah akan nasionalisme. Dan karakter Indonesia bisa terwujud Hal ini merupakan landasan yang kuat sebagai ciri masyarakat Indonesia yang kuat. (Asri 2018) Menyampaikan bahwa masyarakat mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap remaja menjadi generasi penerus bangsa yang mengharapkan dan mewujudkan perilaku sosial yang baik bertanggung jawab, mencapai perilaku yang bertanggung jawab secara sosial, dan memiliki Harapannya, remaja mulai memilih dan mempersiapkan karir di masa depan. Berdasarkan hasil dari urain di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Penerapan pendidikan multikultural melalui pembelajaran PKN di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan multikultural melalui pembelajaran PKn di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan berupa studi kepustakaan. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu data sekunder yang diambil dari buku, jurnal dan literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis mencari jurnal penelitian yang relevan dengan judul penelitian. Hasilnya peneliti menemukan 5 jurnal penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, namun penulis memilah jurnal tersebut menjadi 3 jurnal saja. Maka penulis menjabarkan kelima jurnal tersebut di dalam tabel 1 yang diperlihatkan sebagai berikut:

Tabel 1. Data berdasarkan jurnal yang relevan

No	Judul Jurnal	Tujuan Penelitian	Hasil Dan Pembahasan
1	Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar Dengan Membangun Kesadaran Pluralisme Sejak Dini	mendeskripsikan implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar dengan membangun kesadaran pluralisme di kalangan siswa sejak dini. Guru memainkan peran penting dalam menciptakan	Multikulturalisme dalam pendidikan harus mampu menghentikan masyarakat untuk mempunyai stereotip yang sama terhadap budaya satu sama lain. Oleh karena itu, setiap orang perlu menguasai beberapa 27ahasa, yang merupakan

		lingkungan belajar inklusif di mana siswa dari beragam latar belakang merasa dihormati dan dihargai.	salah satu pendekatan untuk memahami keadaan yang nantinya membuat pemahaman tersebut diperlukan. Pendidikan anak usia dini dapat secara efektif menggabungkan pendidikan multikultural dengan memperkenalkan siswa terhadap berbagai perbedaan budaya yang lazim dalam masyarakat Indonesia dan menumbuhkan rasa saling menghormati dan memahami tanpa adanya budaya superior dan inferior. Anak usia dini memahami pola segala persamaan dan perbedaan, dan bahwa seluruh aspek kehidupan diciptakan oleh Tuhan
2	Penerapan multikultural dalam pelajaran pendidikan Kewarganegaraan dalam konsep bhineka Tunggal ika di sekolah dasar	Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan bagaimana penerapan multicultural berbasis ke Bhineka Tunggal ika pada tingkat sekolah dasar	Penerapan Multikultural dalam Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam konsep Bhineka Tunggal Ika di Sekolah Dasar harus perlu ditanamkan dan dibentuk pada peserta didik. Sikap ini berkaitan dengan kesadaran diri dan kecakapan sosial, seperti sikap saling menghargai, demokratis, bersahabat, cinta perdamaian dan persatuan, kepedulian sosial, empati dan kerjasama.walaupun demikian antara guru sebagai pendidik disekolah maupun orang tua hendak lah ikut serta menanamkan nilai ke Bhineka an di tengah – tengah ligkungan sekolah maupun masyarakat agar siswa tersebut tumbuh menjadi Pemuda berjiwa Nasional dan Berbudi Luhur. Maka sikap yang diambil oleh seorang guru harus mencerminkan apa yang

			diperbuat karena pada dasarnya anak bersifat meniru.
3	Implementasi pendidikan multikultural pada mata pelajaran ppkn untuk menumbuhkan sikap toleransiPeserta didik	untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan multikultural pada mata pelajaran PPKn untuk menumbuhkan sikap toleransi peserta didik di SMK Negeri 1 Teluk Keramat melalui perencanaan, langkah pelaksanaan, dan penerapan.	Adanya pendidikan multikultural pada mata pelajaran PPKn ini menjadikan peserta didik yang heterogen dapat berbaur satu sama lain, sehingga nilai-nilai keberagaman akan selalu ada. Seluruh pihak sekolah juga sangat mendukung adanya pendidikan multikultural, sekolah mengadakan kegiatan pembiasaan seperti memperingati hari-hari besar nasional maupun keagamaan serta sekolah juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler sehingga peserta didik dapat menerapkan nilai dari pendidikan multikultural yang sudah di dapat dikelas dan bisa saling berinteraksi sama lain sehingga akan tercipta nilai-nilai keberagaman, seperti sikap toleransi

Dari informasi jurnal diatas, penulis dapat mengetahui bahwa penerapan pendidikan multikultural melalui pembelajaran Pkn di sekolah dasar sangat baik dalam menguatkan sikap siswa dalam menghadapi perbedaan. Pembelajaran PKn sudah mengandung nilai-nilai Pancasila yang digunakan sebagai nilai dalam pendidikan multikultural.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada peneltian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural dapat diterapkan melalui pembelajaran Pkn di sekolah, karena pembelajaran Pkn sudah mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang telah digunakan dalam pendidikan multikultural, sehingga akan membuat siswa sekolah dasar mampu menerima pendidikan multikultural melalui pembelajaran Pkn dengan baik.

REFERENSI

- Agustin, R. D., Zakiah, L., Hasanah, A., Faruqi, M. I., & Maulidina, C. A. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 875–882.
- Ginting, A. B., Hamni, A., & Faizah, M. (2024). *PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI*. 4, 1805–1814.
- NURLAILA, E. V. I. N., Wijayanti, W., Alfadila, A. F., & Agustin, N. A. (2024). Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar Dengan Membangun Kesadaran Pluralisme Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)*, 10(1).
- Riyanti, A., & Novitasari, N. (2021). Pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Adat Dan Budaya*, 3(1), 29–35.
- Saputra, R., & Purnama, S. (2023). PELAJARAN PPKn UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI. *Jurnal Untan*, 1–10.
- Sarif, N. R., Ariyani, Y. D., & Wahyudi, A. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultural di SD Negeri Ngupasan Yogyakarta Bangsa Indonesia ialah bangsa. *Indonesian Journal Of Elementary Education*, 2(2), 54–71.